

PENGARUH PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *E-COMMERCE*, DAN MOTIVASI TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA

Sandi Muhammad Akbar¹⁾, Isma Coryanata²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

E-mail: sadiici18@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

E-mail: ismacoryanata06@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of basic accounting understanding, entrepreneurial knowledge, e-commerce, as well as motivation and interest in entrepreneurship among accounting students at the University of Bengkulu. In this study, the population used was 320 people with the criteria being students of the 7th and 5th semester accounting study program who had taken accounting introduction and entrepreneurship courses and using a non-probability sampling method based on the results of calculations using the Slovin formula, a research sample of 76 students was obtained. In this research, the method used is a quantitative method, SPSS 27 using in this research to testing hypotheses and processing data. The results of this research show that accounting understanding, entrepreneurial knowledge, e-commerce, motivation have a simultaneously affect interest in entrepreneurship among accounting students at the University of Bengkulu .

Keywords : *basic accounting understanding, entrepreneurial knowledge, e-commerce, motivation, entrepreneurship interest.*

1. PENDAHULUAN

Pengangguran sudah menjadi masalah serius yang dihadapi oleh tiap negara berkembang tak terkecuali di Indonesia. Menurut survei yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2023, jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai angka 7,99 juta jiwa. Salah satu penyebab dari angka pengangguran terbuka ini adalah lapangan pekerjaan yang tidak cukup untuk menampung seluruh pencari kerja. Dengan ini mahasiswa yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat dituntut untuk dapat berwirausaha, bukan saja untuk menekan angka pengangguran tetapi bisa membuka lapangan pekerjaan baru di masyarakat. Wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengambil serta memanfaatkan kesempatan yang ada dalam berbisnis, dapat mengumpulkan seluruh *resource* yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dari seluruh sumber daya tersebut, serta memilih tindakan yang terbaik untuk memastikan keberhasilan bisnis. (Nurhadifah & Sukanti, 2018).

Pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kewirausahaan nantinya akan berdampak pada aktifitas bisnis yang akan dijalankan. Salah satunya pengetahuan kewirausahaan, dengan mengetahui tentang kewirausahaan bisa membangun cara berpikir, perilaku, serta sikap dari para mahasiswa untuk memilih wirausaha menjadi pilihan karir. Hal ini yang diharapkan nanti menjadi dorongan mahasiswa untuk berwirausaha. (Rahmawati et al., 2021). Ilmu lain seperti akuntansi tentunya dapat meningkatkan efektifitas kegiatan berwirausaha. Dengan adanya pemahaman dasar akuntansi para pelaku usaha dapat menganalisis bagaimana kegiatannya berjalan, apakah sudah berjalan dengan baik atau masih perlu dilakukan evaluasi.

Motivasi menjadi peran yang cukup penting dalam keputusan seseorang untuk berwirausaha. Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan pada diri seseorang sehingga

membuat keinginan untuk melakukan atau mengerjakan suatu hal baik secara sadar ataupun tidak. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yaitu, jika motivasi untuk berwirausaha terus di tingkatkan maka minat berwirausaha pada seseorang pun akan meningkat (Suwanto et al., 2022)

Dengan semakin berkembangnya teknologi, cara bertransaksi pun mengalami perubahan. Orang-orang yang dahulunya saat membutuhkan sesuatu harus langsung datang ke penjual, namun sekarang menjadi lebih mudah dikarenakan adanya teknologi *E-Commerce* (Vika. Fitranita, Intan. Zoraya, 2023). Semakin pesatnya perkembangan dan pertumbuhan dari E-Commerce berdampak juga terhadap minat serta keputusan seseorang untuk mulai berwirausaha (Handayani et al., 2023). Namun supaya dapat berwirausaha tentunya dibutuhkan modal untuk membangun usaha itu sendiri. Hal ini lah yang sering menjadi penghambat seseorang untuk mulai berwirausaha, penelitian terdahulu menyatakan bahwa modal adalah salah satu faktor utama yang diperlukan untuk memfasilitasi pertumbuhan berkelanjutan dalam sebuah usaha (Aulia et al., 2021). Tetapi dengan memanfaatkan *e-commerce* seseorang dapat dengan mudah membuka usaha tanpa menggunakan modal yang terlalu besar.

Penelitian ini nantinya akan menjelaskan hubungan serta dampak dari pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan mengenai kewirausahaan, penggunaan *e-commerce*, serta motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Universitas Bengkulu untuk menjadi wirausahawan.

Penelitian ini akan menginvestigasi lebih lanjut untuk memahami:

1. Pengaruh pemahaman dasar akuntansi terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Pengaruh *e-commerce* terhadap niat mahasiswa untuk memulai berwirausaha.
4. Pengaruh mmotivasi terhadap minat mahasiswa untuk mulai berwirasuasaha.

Dalam konteks berbisnis, membuka usaha baru tentunya memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh para wirausahawan. Penelitian ini akan berfokus kepada satu permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam, yaitu, apakah terdapat pengaruh signifikan dari tingkat pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, pemanfaatan platform E-commerce, dan tingkat motivasi pada mahasiswa jurusan S1 akuntansi Universitas Bengkulu terhadap kecenderungan mereka untuk mempertimbangkan berwirausaha sebagai pilihan karir.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) adalah kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami dan meramalkan perilaku manusia. Teori perilaku terencana (TPB) adalah suatu konsep yang didasarkan terhadap pemikiran manusia yang bertindak secara sadar, menganalisa informasi yang ada, serta menilai konsekuensi dari seluruh tindakan yang telah dilakukan, baik secara eksplisit maupun implisit (Ajzen, 1991). Dengan menggunakan teori ini dapat dilihat bagaimana minat berwirausaha pada mahasiswa dapat terbentuk yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Minat Berwirausaha

Minat kewirausahaan adalah dorongan, ketertarikan, dan kesiapan untuk bekerja keras dengan tekad untuk mencukupi kebutuhan hidup tanpa takut menghadapi risiko, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan usaha yang dibuatnya (Prasetio, 2020). Minat berwirausaha menjadi faktor awal yang penting untuk dimiliki untuk menjadi wirausahawan, yang menjadi penentu bagi seseorang untuk mulai berwirausaha.

Motivasi

Motivasi adalah keinginan untuk mempelajari hal-hal baru; hal ini umumnya dipahami sebagai menggelitik minat siswa, atau yang disebut motivasi intrinsik. (Abdullah & Yih, 2014). Individu yang termotivasi sering kali memiliki peluang lebih tinggi untuk bertahan hidup dan memiliki cukup uang untuk menghadapi persaingan ketat yang muncul saat menjadi wirausaha.

Pemahaman Dasar Akuntansi

Menurut Munawir (2004), Tiga bagian utama dari ide dasar akuntansi adalah modal, kewajiban, dan aset. Ide dasar persamaan akuntansi diwakili oleh ketiga elemen ini. Sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan disebut sebagai asetnya.

Hak pemilik dan hak kreditur adalah dua kelompok pemilik yang sering kali memisahkan hak atau tuntutan atas harta kekayaan. Hak pemilik menampilkan modal atau ekuitas pemilik, sedangkan hak kreditur menampilkan hutang atau kewajiban perusahaan. Hubungan keduanya digambarkan dalam persamaan berikut: Liabilitas ditambah Ekuitas Pemilik sama dengan Aset. Aktivitas atau keadaan ekonomi yang secara langsung mempengaruhi keuangan atau hasil operasional perusahaan disebut sebagai transaksi bisnis. Anda mungkin menganggap setiap transaksi perusahaan sebagai komponen baru dalam persamaan akuntansi.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan tentang kewirausahaan adalah seluruh informasi, baik berupa teori maupun praktik, yang diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman, dan dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran serta evaluasi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam menilai risiko dan meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko-risiko tersebut (Octaviani, 2020). Dengan memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan seorang wirausahawan dapat mengelola bisnis yang akan dilakukan dan menjadi lebih siap dalam menghadapi masalah yang akan muncul dalam berwirausaha.

E-Commerce

E-Commerce adalah proses Transaksi jual beli yang bisa terjadi dengan menggunakan ponsel ataupun gadget lain melalui jaringan elektronik (Purnama & Putri, 2021). *E-commerce* sudah menjadi hal yang sulit terpisahkan bagi masyarakat saat ini terkhususnya pada kaum milenial, yang ingin memiliki kemudahan dalam berbagai hal. Keuntungan dari kehadiran *e-commerce* juga bisa dirasakan para wirausahawan sebagai *user* dalam menjalankan usahanya, karena biaya-biaya seperti sewa dapat ditekan dengan penggunaan *e-commerce*. *E-commerce* menjadi peluang usaha yang tepat dikarenakan pengguna nya yang tetap dan akan terus bertambah. Hal ini dikarenakan jika user semakin puas dan merasa mendapatkan manfaat dengan menggunakan *e-commerce* maka mereka akan terus untuk menggunakannya (Putra et al., 2020).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pemahaman Dasar Akuntansi dan Niat Berwirausaha

Pemahaman dasar akuntansi menentukan seberapa mudah bagi mahasiswa untuk memahami konsep dasar akuntansi. Tiga komponen utama: aktiva, hutang, dan modal merupakan bagian dari konsep dasar akuntansi (Wardiningsih, 2020). Ketika seseorang ingin mulai berwirausaha konsep dasar akuntansi menjadi hal yang berperan penting bagi keberlanjutan usaha. Dengan memahami konsep dasar akuntansi seseorang bisa lebih mudah dalam menjalankan bisnisnya.

Hipotesis 1 (H1): *Pemahaman dasar akuntansi berpengaruh terhadap niat untuk berwirausaha*

Pengetahuan Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha

Semua informasi yang diperoleh selama pelatihan dan pengalaman dapat diartikan sebagai pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan ini dapat membentuk kemampuan seseorang untuk melihat risiko dan keberanian untuk menangani risiko. Terdapat tiga komponen yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan: a)mengambil resiko bisnis, b)menganalisis peluang bisnis, dan c)menyelesaikan masalah (Aini & Oktafani, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Prasetio, 2020) menemukan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan secara signifikan dan positif memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berusaha sendiri. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat dirumuskan.

Hipotesis 2 (H2): *Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat untuk berwirausaha.*

E-Commerce dan Niat Berwirausaha

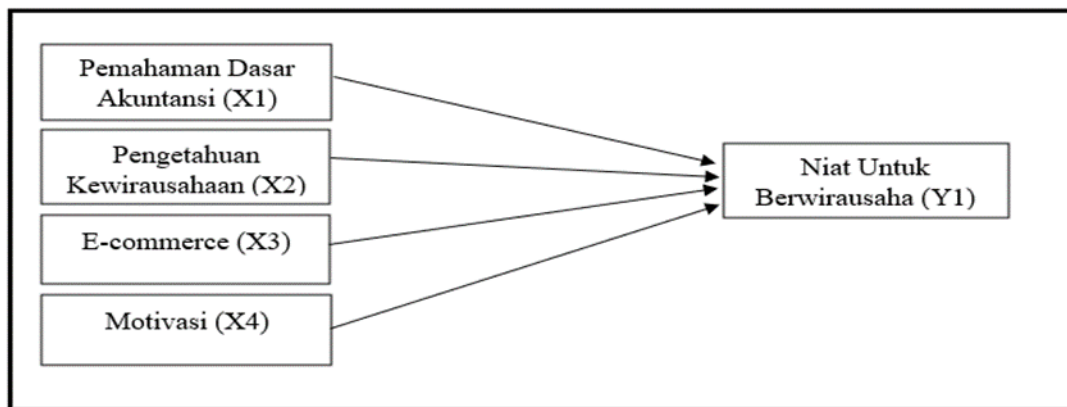
E-commerce adalah sistem pemasaran yang digunakan untuk transaksi bisnis dan dapat diakses melalui browser web, aplikasi, website, dan perangkat mobile.(Veronika et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* merupakan proses terjadinya transaksi jual-beli produk dan jasa melalui akses internet yang menggunakan sistem elektronik. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusumawati & Suhartono, 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan e-commerce sangat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Hipotesis 3 (H3): *E-commerce berpengaruh positif terhadap niat untuk berwirausaha.*

Motivasi dan Niat Berwirausaha

Keinginan untuk melakukan tindakan disebut dengan motivasi. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi mengacu pada atribut yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang menghasilkan kepuasan melalui pendirian perusahaan atau bisnis. (Yasin, 2022). Pada hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Satrionugroho & Tomo, 2020) mendapatkan hasil yaitu motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk berwirausaha.

Hipotesis 4 (H4): *Motivasi berpengaruh positif terhadap niat untuk berwirausaha.*



Sumber: data diolah peneliti

Gambar 1

Kerangka Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan langsung dari responden yang termasuk dalam data primer. Dengan metode teknik kuantitatif yang berdasarkan angka dan menggunakan alat statistik dalam pengukurannya (Marietza & Ayuningsih, 2023). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif, tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk mengidentifikasi fitur, atribut, atau pola interaksi antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah atau memodifikasinya. Uji kausalitas digunakan dalam desain penelitian ini. Peneliti akan memberikan tinjauan menyeluruh tentang perbedaan pengetahuan dasar akuntansi orang yang berbeda dalam penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan, e-commerce, dan motivasi berkorelasi dengan variabel niat untuk berwirausaha.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang yang karakteristiknya dapat diukur (Sutrisni & Coryanata, 2019). Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi Universitas Bengkulu angkatan 2020 dan 2021. Untuk memilih sampel, Dalam penelitian ini, prosedur yang dikenal sebagai purposive sampling digunakan. Sampel yang dipilih terdiri dari mahasiswa yang sebelumnya telah mempelajari kewirausahaan dan akuntansi pada tingkat awal.

Berikut contoh perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{320}{1+320(0,10)^2} = 76.19$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin didapatkan hasil sebesar 76.19, yang dibulatkan menjadi 76 sampel.

Pengukuran Dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana data primer menjadi jenis data yang digunakan, data didapatkan dari kuisisioner yang akan disebar kepada responden melalui platform *google form*. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memberikan prioritas pada data dan fakta empiris, dalam pendekatan ini, penelitian lebih fokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data empiris sebagai dasar untuk menyusun temuan dan kesimpulan (Aprila et al., 2022). Kuisisioner akan diberikan dalam bentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan apa yang mereka rasakan yang diwakilkan ke dalam 5 tingkatan skala likert.

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu fenomena atau kejadian. Menemukan sifat, ciri, atau pola korelasi antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah atau mengubah variabel tersebut merupakan tujuan utama penelitian deskriptif. Uji kausalitas digunakan dalam desain penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana variabel pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, e-commerce, dan motivasi berkorelasi dengan variabel niat untuk berwirausaha. Analisis linear berganda menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$MB = \alpha + \beta_1 PDA + \beta_2 KWU + \beta_3 MTV + \beta_4 ECM + \varepsilon$$

Dimana:

PDA	:Pemahaman dasar akuntansi
KWU	:Kewirausahaan
MTV	:Motivasi
ECM	:E commerce
MB	:Minat berwirausaha
α	:Konstanta

Variabel Dependen

Minat Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini, minat siswa jurusan S1 akuntansi di Universitas Bengkulu digunakan sebagai variabel terikat. Untuk mengukur variabel ini, skala likert akan digunakan. Faktor-faktor ini yang diukur termasuk perasaan ingin memulai usaha, perasaan senang saat menjadi wirausahawan, keinginan untuk memulai usaha, semangat untuk menjadi wirausahawan, dan keberanian untuk mengambil risiko. (Prasetio, 2020).

Variabel Independen

Pemahaman Dasar Akuntansi

Variabel ini berasal dari pengetahuan dasar akuntansi masing-masing responden yang dinilai berdasarkan signifikansi pada kelas Pengantar Akuntansi. Dengan berpartisipasi dalam latihan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi di kelas akademik, nantinya dapat menggambarkan bagaimana tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (Rahayu, 2019).

Pengetahuan Kewirausahaan

Beberapa indikator digunakan untuk mengukur variabel ini, termasuk pengetahuan dasar tentang berwirausaha, pengetahuan tentang konsep dan peluang bisnis, dan pengetahuan tentang aspek bisnis. (Hamsun et al., 2019).

E-Commerce

Variabel e-commerce akan diukur dengan indikator yaitu kepercayaan terhadap platform e-commerce, kemudahan untuk diakses, kegunaan, serta persepsi individu (Asy’Ari & Shulthoni, 2023).

Motivasi

Variabel ini akan diukur menggunakan indikator yaitu motivasi dari dalam diri atau motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrensik atau motivasi dari luar (Octaviani, 2020).

3. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Instrumen (Validitas)

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
Minat Berwirausaha	Y1	0,751	0,226	0,000	Valid
	Y2	0,841	0,226	0,000	Valid
	Y3	0,821	0,226	0,000	Valid
Pengetahuan dasar akuntansi	X1.1	1,000	0,226	0,000	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	X2.1	0,745	0,226	0,000	Valid
	X2.2	0,576	0,226	0,000	Valid
	X2.3	0,760	0,226	0,000	Valid
	X2.4	0,752	0,226	0,000	Valid
	X2.5	0,631	0,226	0,000	Valid
	X2.6	0,802	0,226	0,000	Valid
	X2.7	0,726	0,226	0,000	Valid
	X2.8	0,717	0,226	0,000	Valid

	X2.9	0,757	0,226	0,000	Valid
<i>E-Commerce</i>	X3.1	0,619	0,226	0,000	Valid
	X3.2	0,755	0,226	0,000	Valid
	X3.3	0,732	0,226	0,000	Valid
	X3.4	0,514	0,226	0,000	Valid
	X3.5	0,762	0,226	0,000	Valid
	X3.6	0,728	0,226	0,000	Valid
Motivasi	X4.1	0,727	0,226	0,000	Valid
	X4.2	0,520	0,226	0,000	Valid
	X4.3	0,455	0,226	0,000	Valid
	X4.4	0,792	0,226	0,000	Valid
	X4.5	0,791	0,226	0,000	Valid
	X4.6	0,843	0,226	0,000	Valid
	X4.7	0,434	0,226	0,000	Valid
	X4.8	0,802	0,226	0,000	Valid
	X4.9	0,625	0,226	0,000	Valid
	X4.10	0,714	0,226	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Dasar keputusan untuk uji validitas adalah:

- Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrument dinyatakan valid.
- Apabila nilai signifikansi $<$ 0,05, instrument penelitian dinyatakan valid.

Dapat dilihat dari table diatas, keseluruhan dari r hitung nilainya lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi tiap instrument berada pada angka kurang dari 0,05%. Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan instrument data dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Nilai	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,714	0,06	Reliabel
Pemahaman Dasar Akuntansi	1,000	0,06	Reliabel
Pengetahuan Keirausahaan	0,880	0,06	Reliabel
<i>E-commerce</i>	0,751	0,06	Reliabel
Motivasi	0,843	0,06	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah:

- Apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 maka data penelitian memiliki keandalan yang mencukupi.
- Apabila nilai dari *cronbach alpha* $<$ 0,6 maka data yang diteliti tidak dapat diandalkan.

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai *croonbach alpha* dari keseluruhan variabel lebih dari 0,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variable minat berwirausaha (Y), Pemahaman dasar akuntansi (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), *e-commerce* (X3), serta motivasi (X4) dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, model uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov akan digunakan untuk menentukan apakah distribusi data yang digunakan dalam analisis statistik mengikuti distribusi normal. Keputusan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal dapat memengaruhi langkah-langkah berikutnya dalam proses pengujian dan pengambilan keputusan (Adiguna Putra et al., 2022). Dalam proses ini, tes statistik seperti uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk mengukur sejauh mana data yang diamati mendekati distribusi normal yang ideal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Ghazali I., 2011). Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		76	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	127.158.037	
Most Extreme Differences	Absolute	.077	
	Positive	.068	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.314	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.302
		Upper Bound	.326

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Tabel terlampir menampilkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 (0,200 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya varians residual suatu observasi pada suatu model regresi dengan observasi yang lain. Untuk keperluan pengujian, tes Glejser digunakan yang berfungsi sebagai landasan. Regresi variabel independen terhadap nilai absolut sisa (e) akan dilakukan dengan bantuan pendekatan ini. Adanya gejala heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05, sedangkan

tidak adanya gejala ditunjukkan dengan nilai lebih dari 0,05. Berikut tabel dari uji heterokedastisitas :

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.872	3.025		.949	.346
	Pengetahuan Dasar Akuntansi	.276	.453	.072	.609	.544
	Pengetahuan Kewirausahaan	.012	.061	.027	.201	.841
	E-commerce	-.044	.090	-.065	-.492	.624
	Motivasi	-.031	.062	-.074	-.507	.614

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Semua variabel yang digunakan yaitu, pemahaman dasar akuntansi (X1), pengetahuan tentang kewirausahaan (X2), *e-commerce* (X3), dan motivasi (X4), serta minat berwirausaha (Y) memiliki nilai sig. lebih dari 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Sehingga hasil pengolahan data menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas.

3.Uji Multikoleniaritas

Nilai VIF dan Tollerance akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menguji multikoleniaritas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gejala multikoleniaritas tidak muncul jika nilai VIF kurang dari 10, namun multikoleniaritas muncul bila nilai VIF lebih besar dari 10.
- Multikoleniaritas tidak terjadi jika nilai toleransi lebih dari 0,1, namun terjadi jika nilai toleransi kurang dari 0,1..

Tabel 5
Uji Multikoleniaritas

Variabel	Colinearity Statistitics	
	Tollerance	VIF
Pemahaman Dasar Akuntansi	0,981	1,019
Pengetahuan Kewirausahaan	0,753	1,328
<i>E-commerce</i>	0,782	1,279
Motivasi	0,657	1,522

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Dari tabel di atas, menyatakan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Sehingga hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada multikoleniaritas dalam variabel Pemahaman dasar akuntansi (X1), Pengetahuan kewirausahaan (X2), *E-commerce* (X3) dan Motivasi (X4).

4. Analisis Linear Berganda

Tabel 6
Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.156	2.026		2.052	.044
Pengetahuan Dasar Akuntansi	-.132	.304	-.040	-.435	.665
Pengetahuan Kewirausahaan	-.024	.041	-.063	-.597	.552
E-commerce	-.029	.060	-.050	-.484	.630
Motivasi	.254	.041	.693	6.175	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Berdasarkan data dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,156 dan untuk pengetahuan dasar akuntansi (nilai β) sebesar -0,132 serta pengetahuan kewirausahaan (nilai β) sebesar -0,024 pada variable *e-commerce* (nilai β) sebesar -0,029 dan pada motivasi (nilai β) 0,254. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MB = 4,156 + (-0,132PDA) + (-0,024KWU) + (-0,029MTV) + 0,254ECM + \varepsilon$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta minat berwirausaha(Y) sebesar 4,156 yang menyatakan jika variabel X1,X2,X3,X4 sama dengan nol maka minat berwirausaha mahasiswa sebesar 4,156.
- Koefisien X1 sebesar -0,132 yang berarti jika setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Pengetahuan dasar akuntansi) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,132 (13%) maupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 (Pengetahuan dasar akuntansi) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,132 (13%).
- Nilai Koefisien X2 sebesar 0,24 yang berarti jika setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Pengetahuan kewirausahaan) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,024 (2,4%) maupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X2 (Pengetahuan kewirausahaan) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,024 (2,4%).
- Koefisien X3 sebesar -0,029 yang berarti jika setiap terjadi peningkatan variabel X3 (*e-commerce*) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,029 (2,9%) maupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X3 (*e-commerce*) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,029 (2,9%).
- Koefisien X4 sebesar 0,254 yang berarti jika setiap terjadi peningkatan variabel X4 (motivasi) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,254 (25%) maupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X4 (Motivasi) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,254 (25%).

c. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pada dasarnya, uji simultan, atau uji f, bertujuan untuk menentukan apakah pemahaman dasar akuntansi (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), *e-commerce* (X3), dan motivasi

terhadap minat kewirausahaan (Y) mempengaruhi satu sama lain atau secara bersamaan. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.087	4	21.272	12.454	.000 ^b
	Residual	121.269	71	1.708		
	Total	206.355	75			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Dasar Akuntansi, E-commerce, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 27

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa F-hitung > F-tabel (12,454 > 2,500) dan nilai sig < 0,005 (0,000 < 0,005). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (Y) dipengaruhi secara signifikan secara simultan oleh variabel keinginan berwirausaha (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), e-commerce (X3), dan motivasi (X4).

2. Uji t (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji-t adalah:

- H0 ditolak apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel, H1 diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel.
- H0 ditolak apabila probabilitas (Pr) lebih besar dari α (sig. 0,05), H1 diterima apabila probabilitas (Pr) lebih kecil dari α (sig. 0,05).

Tabel 8
Uji T (Parsial)

Variabel	t	Sig
Pemahaman Dasar Akuntansi	2,725	0,008
Pengetahuan Kewirausahaan	2,237	0,028
E-commerce	2,192	0.032
Motivasi	7,094	0,000

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 27

Nilai t taksiran seluruh variabel independen lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,994. Hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel sebesar 2,725, 2,237, 2,192, dan 7,094 semuanya lebih dari 1,994. Hasilnya hipotesis H0 ditolak sedangkan hipotesis H1 diterima. Nilai sig. < 0,05 pada seluruh variabel bebas, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), e-commerce (X3), serta motivasi (X4) berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi (Y).

3. Uji Determinasi (R²)

Tabel 9
Uji Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,642	0,412	0,379	1,307

Sumber: data diolah dengan SPSS 27

Seperti terlihat pada tabel di atas, R2 sama dengan 0,412. Berdasarkan data yang diperoleh, variabel minat berwirausaha (X1), pengetahuan berwirausaha (X2), e-commerce (X3),

dan motivasi berwirausaha (X4) memberikan variansi sebesar 41,2% pada variabel motivasi (Y), sedangkan sisanya sebesar 58,8% disebabkan oleh faktor lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Secara simultan variabel pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, e-Minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu dipengaruhi secara signifikan oleh perdagangan dan motivasi.
- b. Faktor motivasi, *e-commerce*, keahlian kewirausahaan, dan pemahaman dasar akuntansi semuanya berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu.

Sehingga dapat dilihat bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa terkhususnya di jurusan akuntansi Universitas Bengkulu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, serta motivasi. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan nantinya bisa dijadikan acuan untuk lembaga terkait dalam membuat kebijakan yang lebih baik di selingkungan pendidikan tinggi khususnya, untuk lebih merangsang minat mahasiswa dalam berwirausaha.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan Allah SWT Tuhan semesta alam yang mana tanpa pertolongannya penelitian ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Juga untuk kedua orang tua Witri Gantini dan Mus Mulyadi yang telah banyak memberikan support dan doa. Kepada kakak Wulandari Kesuma Putri yang telah banyak berkorban baik finansial, support, serta motivasi yang tak pernah henti. Untuk kedua adik penulis Kevin dan Kinan. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada pembimbing di penelitian ini yaitu Ibu Isma Coryanata, SE, M.Si., Ak., CA yang selalu membimbing penulis tanpa kenal lelah, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Ribuan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada rekan seperjuangan yang sudah peneliti anggap seperti saudara sendiri, yaitu Redho Rahmatulloh yang tak pernah berhenti memberikan bantuan, support, serta menjadi guru yang memberikan banyak ilmu kepada peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada sahabat Muhammad Aldi Yusuf, Dio Rizki Ade Putra, serta Rahtan Agil Fahrozi yang selalu ada ketika penulis sedang membutuhkan bantuan, dan selalu memberikan semangat. Terima kasih juga kepada Rizka, Alan, Selvi, serta seluruh teman seperjuangan yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Yih, T. Y. (2014). Implementing Learning Contracts in a Computer Science Course as a Tool to Develop and Sustain Student Motivation to Learn. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 256–265. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1422>
- Adiguna Putra, J., Kamaludin, & Aziza, N. (2022). Analisa Dampak Covid 19 Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi. *Student Journal of Business and Management*, 5(1), 541–571. <https://ejournal.unib.ac.id/sjbm/article/view/25816>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*

Processes, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Aprila, N., Marietza, F., Hatta, M., & Martalia, R. (2022). *The Influence of Indonesian Legislative Assembly Knowledge about Budget towards APBD Supervision with Public Accountability and Organization Commitment Moderating Variables: Empirical Study on Legislative Assembly in Bengkulu Province. Miicema 2019*, 339–352. <https://doi.org/10.5220/0009870200002900>
- Asy' Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh E-Commerce , Sistem Informasi Akuntansi , dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 229–239.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/article/view/92>
- Ghazali I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). Semarang, Universitas Diponegoro, 490. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:64890624>
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1). <https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13484>
- Handayani, D., Rusmana, O., Warsidi, W., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2023). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (The Influence of E-Commerce Development, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Use . *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen (JUSIAM)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.35912/JUSIAM.v1i1.2191>
- Kusumawati, N., & Suhartono, E. (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, Dan Modal Usaha Dalam Keputusan Berwirausaha (Studi *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/339%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/339/302>
- Marietza, F., & Ayuningsih, S. T. (2023). Do Firm Value and Institutional Investors Affect on Herding Behavior? *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 299–308. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.20037>
- Munawir, S. (2004). Analisa laporan keuangan / S. Munawir. Yogyakarta :: Liberty Yogyakarta,.
- Nurhadifah, S. N., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22055>
- Octaviani, V. A. (2020). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang.*, 17(2), 14–23. <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.358>

- Prasetio, T. (2020). Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 18(1), 35–46.
- Purnama, N. I., & Putri, L. P. (2021). Analisis Penggunaan E-Commerce Di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 553–558. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/357>
- Putra, R. H., Aprila, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.245-260>
- Rahayu, S. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 40–57. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.966>
- Rahmawati, D., Antoni, D., & Kurniawan, K. (2021). Faktor-faktor UMKM dalam Mengadopsi E-Market di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 1(1), 13–31. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i1.455>
- Satrionugroho, B., & Tomo, S. (2020). Analisa Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Di STMIK SINAR Nusantara Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 87–93.
- Sutrisni, D., & Coryanata, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengelola Keuangan Melakukan Tindakan Whistle Blowing (Studi Kasus Pada Universitas Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 41–54. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.41-54>
- Suwarto, Dwi Nugroho, S., & Nuzul Hakim, L. (2022). Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur. *Kalianda Halok Gagas*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.52655/khg.v4i2.28>
- Veronika, K., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan ...*, 2(1), 309–324. <http://103.8.12.68/index.php/jbmk/article/view/243%0Ahttp://103.8.12.68/index.php/jbmk/article/download/243/202>
- Vika. Fitranita, Intan. Zoraya, I. O. W. (2023). Factors Affecting Interest In Using E-commerce And E-wallet With Using Technology Acceptance Model. 13(June), 98–108.
- Wardiningsih, R. (2020). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Manazhim*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.852>
- Yasin, A. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, E-Commerce, Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19 Studi Penelitian Pada Wanita Generasi Z Di Kota Med. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v3i1.165>